Seminar Nasional Ke-IV Fakultas Pertanian Universitas Samudra
"Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal di Era Revolusi Industri 4.0"
ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Motivasi Peternak Kambing Rakyat terhadap Program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan

Rahmaini Pakpahan [1*], Doharni Pane[2]
[1,2]ProdiPeternakan Fakultas Pertanian Universitas Graha Nusantara. Indonesia
[*] Corresponding author's e-mail: rahmainipakpahan@gmail. com

Abstrak

Untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing berbasis peternakan rakyat, maka dilakukan untuk mengetahui sejauhmana motivasi peternak dalam menjalankan usaha pemeliharaan ternak kambing dalam mengevaluasi manajemen pembibitan (*breeding*) di perdesaan kecamatan Tanotombangan. Penelitian di Kecamatan Tanotombangan Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan April sampai Juli 2019. Metode penelitian menggunakan survei dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria peternak memiliki 2-3 ekor. Terdapat di desa (lokasi penelitian) situmba, panibari, batu erpak, panindoan, dan aek uncim. Analisa data secara statistik deskriptif dengan pengelompokan, serta penyajian data tabel frekuensi dan skala *likert*. Analisis statistik menggunakan Uji *Chi-square*. Hasil menunjukkan motivasi dalam program Village Breeding Center (VBC) adalah terdapat pada jenis kelamin, untuk meningkatkan pendapatan. Maka hasil dari uji *Chi-square* diperoleh nilai ekspetasinya 1,05 sehingga syarat uji *Chi-square* terpenuhi. Diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan melalui program *Village breeding center* (VBC) yang dilaksanakan oleh instansi terkait (pemerintah) melalui penyuluhan dan pembinaan kepada peternak rakyat khususnya di Kecamatan Tanotombangan.

Kata Kunci:
Peternak kambing rakyat, skala likert, Program Village Breeding Center

Abstract

To increase the productivity of goat-based livestock breeding, then carried out to determine the extent of motivation of farmers in running a goat raising business in evaluating the management of breeding (breeding) in rural areas Tanotombangan district. The research was conducted in Tanotombangan Subdistrict, South Tapanuli Regency from April to July 2019. The research method used a survey with a purposive sampling technique, based on the criteria of breeders having 2-3 tails. There are in the villages (research sites) situmba, panibari, batu erpak, panindoan, and Aek Uncim. Analysis of descriptive statistical data by grouping, as well as the presentation of frequency table data and Likert scale. Statistical analysis using Chi-square Test. The results show that motivation in the VBC program is found in the sexes, to increase income. Then the results of the Chi-square test obtained expectations value of 1.05 so that the Chi-square test requirements are met. It is hoped that this research can be developed through the Village Breeding Center (VBC) program carried out by the relevant agencies (government) through counseling and coaching to community farmers, especially in the District of Tanotombangan

Keywords:
Smallholder goat farming systems, likert scale, village breeding center program

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Pendahuluan

Ternak kambing merupakan jenis ternak yang cukup mudah dibudidayakan. Dalam pemilihan bibit dan standar mutu yang harus disesuaikan dengan tujuan usaha untuk pedaging atau perah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 57/Permentan/ot.140/10/2006 tentang klasifikasi bibit kambing dan domba dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu : a) bibit dasar (*elite/foundation stock*), diperoleh dari proses seleksi rumpun atau galur yang mempunyai nilai pemuliaan di atas nilai rata-rata, b) bibit induk (*breeding stock*), diperoleh dari proses pengembangan bibit dasar, c) bibit sebar (*commercial stock*), diperoleh dari proses pengembangan bibit induk.

Usaha peternakan rakyat perdesaan sangat berpengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia khususnya di kecamatan Tanotombangan. Pengembangan sumber daya manusia tersebut merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas dan keterampilan, serta kemampuan petani/peternak dalam mengelola usaha tani/ternaknya (Demitria et al., 2006). Sehingga peternakan rakyat juga berkaitan dengan pendapatan. Pendapatan meningkat dari suatu usaha peternakan akan memberikan motivasi untuk berusaha lebih baik. Sukses gagalnya suatu usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh kemampuan ternaknya berproduksi dan harga input produksi serta output yang dihasilkan.

Pemberdayaan petani/peternak di perdesaan Kecamatan Tanotombangan membuka peluang dalam mengoptimalkan peternakan kambing berbasis skema pembibitan. Dimana skema pembibitan ini merupakan bentuk efisiensi dalam memproduksi ternak yang baik (unggul). Demikian penting dan urgensinya dilakukan dengan mengetahui motivasi petani/peternak melakukan pemeliharaan ternak kambing.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanotombangan pada bulan April – Juni 2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena, dalam hal mengevaluasi manajemen pembibitan peternakan kambing rakyat.

Populasi merupakan peternakan kambing rakyat yang berada di Kecamatan Tanotombangan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun sampel adalah desa (lokasi) yang akan dijadikan tempat penelitian ini, adalah situmba, panibari, batu erpak, panindoan, dan aek uncim. Dimana daerah tersebut yang banyak memelihara ternak kambing, yaitu dengan melakukan pendekatan langsung

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

terhadap peternak yang berada disekitar lokasi peternakan Kambing. Sampel yang digunakan ternak kambing.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: a) Observasi, yaitu pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. b) Wawancara, yaitu melalui wawancara langsung dengan pihak masyarakat mengenai variabel-variabel penelitian dan menggunakan kuisioner.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: a) Data kualitatif yaitu data yang berbentuk, tanggapan peternak terhadap evaluasi manajemen peternakan kambing rakyat. b) Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka berdasarkan hasil kuisioner dari peternak kambing lokal di desa situmba, panibari, batu erpak, panindoan,dan aek uncim.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah: a) Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan peternak yang berlokasi dekat peternakan kambing rakyat dengan menggunakan kuisioner, yang menyangkut karakteristik peternak kambing dan motivasi peternak. b) Data sekunder merupakan data yang bersumber dari hasil telaah dokumen, buku serta laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian yaitu keadaan umum wilayah penelitian dan Dinas Peternakan setempat.

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini SPSS versi 22 dengan menggunakan pengelompokan, penyederhanaan, serta penyajian data seperti tabel distribusi frekuensi dan pengukuran dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Riduwan (2008) bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan kata-kata yang dikategorikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Pengukuran Variabel Motivasi Peternak Kambing Rakyat terhadap *Program Village Breeding Center* (VBC)

No	Variabel	Subvariabel	Indikator
1	Motivasi	a. Meningkatkan pendapatan	▪ Membentuk kelompok (kerjasama peternak) ▪ Pakan berasal dari hijauan dan konsentrat ▪ Memanfaatkan teknologi dan inovasi
		b. Meningkatkan Kualitas Ternak	▪ Seleksi ternak menggunakan pejantan unggul ▪ Mengarah skema pembibitan ▪ Mengikuti Penyuluhan bimbingan teknis

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Sumber : (Norman, 2009)

Hasil dan Pembahasan

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kondisi Geografis dan Topografi

Tanotombangan Angkola merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Ibu kota kecamatan berada di desa Situmba. Kecamatan Tano tombangan Angkola adalah satu-satunya kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan yang penduduknya hampir mayoritas bertani / beternak. Letak geografis Tanotombangan Angkola berada pada 0^0 – 58'35' sampai dengan $2^07'33$ Lintang Utara dan $98^042'50'$ sampai dengan $99^034'16'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 216,96 km^2 dan terdiri dari 17 desa, yaitu Simaninggir, Kota Tua, Harean, Lumban, Ratus, Sisoma, Ingul Jae, Lumban Jabi-jabi, Purbatua, Hutaraja, Batu Horpak, Aek Kahombu, Tanjung Medan, Aek parupuk, Panindoan, Aek Uncim, Panabari, Huta Tonga, dan Situmba. Secara garis besar Tanotombangan Angkola memiliki batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sayur Matinggi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal
- Sebelah Timur berbatasan dengan Mandailing Natal
- Sebelah Barat berbatasan dengan Mandailing Natal

Kecamatan TanoTombangan Angkola memiliki ketinggian berkisar antara 50 – 1.275 m diatas permukaan laut. (BPS, 2015).

Keadaan Penduduk

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan di Kecamatan Tanotombangan terdapat jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan desa / kelurahan sebanyak 14.788 jiwa. Data ini menunjukkan banyaknya jumlah penduduk di Kecamatan Tanotombangan terdiri atas laki-laki dan perempuan yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/kelurahan Tahun 2016

No	Desa / Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Simaninggir	159	185	344
2	Kota tua	659	710	1.369
3	Harean	348	383	731
4	Lumban Ratus	403	432	835
5	Sisoma	448	469	917

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

6	Ingul Jae	465	442	907
7	Lumban Jabi-jabi	306	319	625
8	Purba Tua	641	702	1.343
9	Hutaraja	246	304	550
10	Batu Horpak	257	296	553
11	Aek Kahombu	669	762	1.431
12	Tanjung Medan	334	433	767
13	Aek Parupuk	307	348	655
14	Panindoan	190	184	374
15	Aek Uncim	322	301	623
16	Panabari Huta Tonga	912	999	1.911
17	Situmba	411	442	853
	Jumlah	7 007	7 711	14 88

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017

Keadaan Pertanian dan Peternakan

Pada sektor pertanian terbesar yang terdapat di Kecamatan tanotombangan,yaitu padi sawah dengan luas tanam sekitar 2 027,50 Ha dengan kategori produksi tanaman pangan (dalam ton) mencapai 11 962, 25 pada tahun 2016 (BPS, 2017). Pada sektor peternakan yang berdasarkan pada Penyuluh Pertanian langsung Pertanian Kecamatan Tanotombangan bahwa kambing merupakan ternak yang paling dominan dipelihara peternak, terdapat 112 ekor (BPS, 2017). Adapun ternak yang lain meliputi : sapi dan kerbau. Hal ini berkaitan dengan ternak kambing mudah dipelihara dan adaptasi yang baik terhadap lingkungan.

Karakteristik Peternak

Menurut survei yang dilakukan pada peternak kambing rakyat terdapat 20 orang di Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Tabel 3. Deskripsi Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jumlah Peternak	20	100
2	Usia Responden (Tahun)		
	18-34	1	0.05
	41-55	19	0.95
	Total	20	100
3	Pendidikan Terakhir		
	SD	4	0.2
	SMP	6	0.3
	SMA	10	0.5
	D1	-	
	S1	-	
	Total	20	100
4	Lama beternak (tahun)		
	1-5	10	0.5

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

	6-10	8	0.4
	11-16	2	0.1
	Total	20	100
5	Sistem Pemeliharaan	Intensif / Semi intensif	

Sumber: Data Survei, 2019

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi peternak kambing lokal yang ada di Kecamatan Tanotombangan, dimana peternak kambing termasuk usia produktif 41-55 tahun sebanyak 0.94%. Menurut Badan Pusat Statistik, komposisi penduduk berdasarkan usia penduduk sekitar 15 – 65 tahun termasuk usia dewasa / usia kerja / usia produktif.

Motivasi Peternak dalam Program *Village Breeding Center* (VBC)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pemeliharaan ternak kambing dalam program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan merupakan usaha sampingan atau usaha skala rumah tangga, dan dilihat dari status kepemilikan. Menurut Saragih (2000) menyatakan bahwa pengembangan penggemukan, juga terdapat usaha intensifikasi ternak kambing dengan tujuan untuk meningkatkan pendapat keluarga.

1. Meningkatkan Pendapatan

Jenis motivasi responden atau peternak kambing rakyat terhadap program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan meningkatkan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Motivasi Responden atau Peternak Kambing Rakyat Terhadap Program *Village Breeding Center* (VBC) Meningkatkan Pendapatan di Kecamatan Tanotombangan

No	Indikator	Kategori Jawaban	Nilai Skor	Frekuensi (orang)	Jumlah	Persentase (%)
1	Membentuk kelompok peternak (kerjasama)	Sangat setuju	5	10	50	61.72
		Setuju	4	7	28	34.56
		Netral	3	3	3	3.70
		Tidak Setuju	2	0	0	-
		Sangat tidak setuju	1	0	0	-
Jumlah				**20**	**81**	**100**
No	Indikator	**Kategori Jawaban**	**Nilai Skor**	**Frekuensi (orang)**	**Jumlah**	**Persentase (%)**
2	Pakan berasal dari hijauan dan konsentrat	Sangat setuju	5	6	30	37.97
		Setuju	4	8	32	40.50
		Netral	3	5	15	18.98
		Tidak Setuju	2	1	2	2.53
		Sangat tidak setuju	1	0	0	-
Jumlah				20	79	100
3	Memanfaatkan teknologi dan	Sangat setuju	5	11	55	61.11
		Setuju	4	8	32	35.55

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

inovasi	Netral	3	1	3	3.33
	Tidak Setuju	2	0	-	-
	Sangat tidak setuju	1	0	-	-
Jumlah			**20**	**90**	**100**
Total				**250**	

Sumber : Data diolah, 2019

Diantara ketiga indikator perolehan nilai skor yang tinggi adalah 50 dengan persentase 61.71% pada kategori sangat setuju. Tinggi skor tersebut menunjukan bahwa besarnya jenis motivasi responden atau peternak kambing rakyat dalam program *Village Breeding Center* (VBC) dalam membentuk suatu kerjasama dalam kegiatan beternak kambing. Menurut Handoko (2006), menyatakan tanpa motivasi orang tidak akan berbuat apa-apa, seperti halnya dalam beternak. Sehingga kelompok peternak kambing rakyat belum menerapkan model pola pembibitan (*group breeding scheme*).

Meningkatkan Kualitas Bibit

Jenis motivasi responden atau peternak kambing lokal terhadap program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan meningkatkan kualitas bibit dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis Motivasi Responden atau Peternak Kambing Rakyat terhadap Program *Village Breeding Center* (VBC) Meningkatkan Kualitas Ternak di Kecamatan Tanotombangan

No	**Indikator**	**Kategori Jawaban**	**Nilai Skor**	**Frekuensi (orang)**	**Jumlah**	**Persentase (%)**
1	Seleksi ternak menggunakan pejantan unggul	Sangat setuju	5	6	30	37.5
		Setuju	4	8	32	40
		Netral	3	6	18	22.5
		Tidak Setuju	2	0	0	-
		Sangat tidak setuju	1	0	0	-
Jumlah				**20**	**80**	**100**
No	Indikator	**Kategori Jawaban**	**Nilai Skor**	**Frekuensi (orang)**	**Jumlah**	**Persentase (%)**
2	Mengarah skema pembibitan	Sangat setuju	5	3	15	21.42
		Setuju	4	4	16	22.85
		Netral	3	13	39	55.71
		Tidak Setuju	2	0	0	-
		Sangat tidak setuju	1	0	0	-
Jumlah				**20**	**70**	**100**
3	Mengikuti Penyuluhan bimbingan teknis	Sangat setuju	5	4	20	25.64
		Setuju	4	10	40	51.28
		Netral	3	6	18	23.07
		Tidak Setuju	2	0	0	-
		Sangat tidak setuju	1	0	0	-
Jumlah				**20**	**78**	**100**
Total					**228**	

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Sumber : Data diolah, 2019

Diantara ketiga indikator perolehan nilai skor yang paling tinggi adalah 39 dengan persentase sebesar 55.71% pada kategori netral. Menurut Philipson dan Rege (2002) mengemukakan bahwa partisipasi petani memegang peranan penting dalam pengembangan program pemuliaan yang berkelanjutan. Keberhasilan program pemuliaan tidak hanya ditentukan oleh model pola pemuliaan, tetapi kesesuaiannya dengan sistem usaha ternak dan keterlibatan peternak.

Analisis Pengaruh Motivasi Peternak terhadap Program *Village Breeding Center* (VBC)

Distribusi jawaban karakteristik peternak lokal dimana indikator jenis motivasi peternak kambing lokal terhadap program *Village Breeding Center* (VBC) bertujuan; 1) meningkat pendapatan peternak, 2) meningkatkan kualitas ternak.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Karakteristik Peternak Rakyat terhadap Program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan

No	Karakteristik Peternak Rakyat		Program Village Breeding Center (VBC)			Total
			Kurang	Sedang	Baik	
1	Jenis Kelamin	laki-laki	2	3	12	17
		Perempuan	1	1	1	3
Total			**3**	**4**	**13**	**20**
2	Tingkat Pendidikan	SD	1	0	3	4
		SMP	1	2	3	6
		SMA	1	2	7	10
Total			**3**	**4**	**13**	**20**
3	Lama Beternak	1 – 5 Tahun	0	3	5	8
		6 – 10 Tahun	3	1	7	11
		11 – 15 Tahun	0	0	1	1
Total			**3**	**4**	**13**	**20**

Sumber: Data diolah, 2019

Setelah dianalisis lebih lanjut, motivasi yang paling kuat mendorong para peternak dalam program *Village Breeding Center* (VBC) atau suatu kawasan berbasis pembibitan rakyat di Kecamatan Tanotombangan adalah untuk meningkatkan pendapatan rakyat. Hal ini membuktikan bahwa alasan kuat peternak adalah adanya keinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Kategorisasi Data menjadi Variabel Program VBC, Jenis Kelamin, dan Pengalaman

Berdasarkan hasil penilaian dapat dikelompokkan pembagian jenis motivasi terhadap program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan menggunakan program SPSS Versi 22 for Windows.

Tabel 7. Kategorisasi Data Menggunakan Aplikasi SPSS versi 22

Kategorisasi Data			Program VBC		Total
			Meningkatkan pendapatan	Meningkatkan Kualitas ternak	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	7	10	17
		Perempuan	0	3	3
Total			**7**	**13**	**20**
2	Pengalaman	1 – 5 Tahun	2	6	8
		6 – 10 Tahun	4	7	11
		11 – 15 Tahun	1	0	1
Total			**7**	**13**	**20**

Sumber: Data diolah, 2019

Kemudian dikelompokkan variabel menjadi 3 bagian yaitu variabel program *Village Breeding Center*, jenis kelamin dan pengalaman (lama Beternak). Pada variabel program *village breeding center* (VBC) dibagi menjadi (kode 1) **meningkatkan pendapatan dan (kode 2) meningkatkan kualitas ternak**. Pada variabel jenis kelamin dibagi menjadi dua yaitu (kode 1) laki-laki dan (kode 2) perempuan. Sedangkan pada variabel pengalaman (lama beternak) dibagi menjadi 1-5 Tahun, 5-10 Tahun, 11-15 Tahun.

Uji *Chi-square* antara Jenis Kelamin dengan Program *Village Breeding Center* (VBC)

Tabel 8. *Chi-square* test jenis kelamin dengan program *Village Breeding Center* (VBC)

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Pearson Chi-Square	1,900[a]	1	0,168		
Continuity Correction[b]	,521	1	0,470		
Likelihood Ratio	2,863	1	0,091		
Fisher's Exact Test				,521	,251
Linear-by-Linear Association	1,805	1	0,179		
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,05.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 8 menunjukkan 0,5 sel dengan nilai ekspektasi < 5 artinya tidak ada nilai ekspetasi lebih kecil dari 5. Kemudian nilai minimum ekspetasinya sebesar 1,05 artinya ada nilai ekspetasi yang lebih kecil dari 5, maka syarat uji *Chi-square* terpenuhi. Selanjutnya karena analisis dengan tabel 2 x 2, maka digunakan rumus "Continuty Correction'. Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai *p-value* atau *sig*. 0,470 dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-value* atau *sig*. ≥ 0,05 atau didapatkan nilai X^2 hitung sebesar 0,521 > X^2 tabel sebesar 6,314. Dengan demikian cukup data untuk menerima H_1. Artinya H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap program *Village Breeding Center* (VBC).

Uji *Chi square* antara pengalaman dengan Program *Village Breeding Center* (VBC)

Tabel 9. *Chi-square* test Pengalaman dengan Program *Village Breeding Center* (VBC)

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,218[a]	2	,330
Likelihood Ratio	2,480	2	,289
Linear-by-Linear Association	1,340	1	,247
N of Valid Cases	20		

a. 4 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,35.

Tabel 9 menunjukkan 0,5 sel dengan nilai ekspektasi < 5 artinya tidak ada nilai ekspetasi lebih kecil dari 5. Kemudian nilai minimum ekspetasinya sebesar 0,35 artinya ada nilai ekspetasi yang lebih kecil dari 5, maka syarat uji *Chi-square*

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

terpenuhi. Selanjutnya karena analisis dengan tabel 2 x 3, maka digunakan rumus " Pearson Chi-Square'. Dapat dilihat dari uji *Chi square* didapatkan nilai p-value sebesar 0,330, dengan nilai alfa sebesar 0,05 maka nilai p-value atau sig. ≥ 0,05 atau didapat nilai X^2 hitung sebesar 2,218 > X^2 tabel sebesar 2,920. Dengan demikian, cukup data untuk menerima H_0. Artinya H_1 ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh pengalaman terhadap program VBC.

Kesimpulan

Peternak kambing rakyat terhadap program *Village Breeding Center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan, maka diperoleh sebagai berikut; a) Motivasi dalam program *village breeding center* (VBC) di Kecamatan Tanotobangan, adalah jenis motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan. b) Yang berpengaruh dalam motivasi terhadap program *village breeding center* (VBC) di Kecamatan Tanotombangan adalah terdapat pada jenis kelamin. Dengan menggunakan Uji *Chi –square* diperoleh nilai ekspetasi < 5 (lebih kecil dari 5) dan nilai minimum ekspetasinya sebesar 1,05. Sehingga uji syarat uji *Chi-square* terpenuhi.

Ucapan Terima Kasih

Tim Peneliti Mengucapakan terima kasih kepada Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan dan DRPM – Ristek Dikti yang memberikan kesempatan dan kontribusi dana Hibah Penelitian Dosen Pemula 2019. Alhamdulillah penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan peneliti sadar masih banyak kekurangan.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. 2015. Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan. Tapanuli Selatan Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Tanotombangan dalam Angka. Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demitria, D., Harianto, M. Sjafri dan Nunung. 2006. Peran pembangunan sumberdaya manusia dalam peningkatan pendapatan rumah petani di Daerah Istimewa Yogyakarta. Forum Pascasarjana Institut Pertanian Bogor 33 (3): 155-164.

Handoko. 2006. Pengantar Manajemen. Gramedia, Jakarta.

Philipsson, J ang J.E.O. Rege. 2002. Sustainable breeding program for tropical farming system. Animal Genetics Training Resource. ILRI-SLU.

Peraturan Menteri Pertanian. Nomor 57/Permentan/OT.140/10/2006. Departemen Pertanian RI, Jakarta.

ISBN : 978-602-0768-77-9
Available online: *https://ejurnalunsam.id/index.php/psn*

Riduwan, 2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Saragih, B. 2000. Kumpulan Pemikiran Agribisnis Berbasis Peternakan. USESE foundation dan Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor, Bogor